

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan Tugas Akhir dengan judul “Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Jalan Muara Beliti-Tebing Tinggi STA 0+300 sampai STA 9+500 Provinsi Sumatera Selatan” ini, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan data lalu lintas dan umur rencana, maka jalan ini digolongkan jalan kelas II A, dengan jumlah LHR dalam smp adalah 16.612,421 smp. Dimana lebar perkerasan $2 \times 3,5$ m dengan kemiringan melintang 2 % dan lebar bahu jalan $2 \times 1,5$ m dengan kemiringan melintang 4 %.
2. Jalan ini dapat dilalui oleh semua jenis kendaraan dengan batas kecepatan rencana jalan yaitu 80 km/jam.
3. Medan pada jalur STA 0+300 sampai dengan STA 9+500 terdapat 83 tikungan.
4. Berdasarkan jumlah kendaraan yang lewat dan perhitungan tebal perkerasan diambil lapis permukaan jalan menggunakan Laston *Ac-Wc* dengan tebal lapisan 6 cm, Laston *Ac-Bc* dengan tebal lapisan 8 cm, Laston *Ac-Base* dengan tebal lapisan 10 cm, lapisan pondasi atas menggunakan agregat kelas A dengan tebal lapisan 25 cm, sedangkan lapisan pondasi bawah menggunakan agregat kelas B dengan tebal lapisan 38 cm.
5. Rencana anggaran biaya adalah sebesar Rp 76.720.980.000,00 (tujuh puluh enam milyar tujuh ratus dua puluh juta sembilan ratus delapan puluh ribu rupiah) dengan waktu pelaksanaan 225 hari kerja.

5.2 Saran

Dalam pembuatan laporan ini ada beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain :

1. Dalam perencanaan atau pembuatan suatu jalan harus berpedoman pada standar yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan yang tidak melupakan juga unsur keselamatan.

2. Dalam merencanakan atau menentukan permukaan tanah rencana hendaknya tidak terlalu banyak memotong kontur sehingga dalam pekerjaan galian dan timbunan tidak terlalu jauh berbeda dari permukaan tanah asli sehingga dapat memperkecil biaya pekerjaan.
3. Penentuan kecepatan rencana harus disesuaikan dengan kondisi yang ada dilapangan.